

MAKNA SABAR DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SILVA KUMALASARI

NIM: Q140176

NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0046

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Silva Kumalasari
NIM : Q140176
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : MAKNA SABAR DALAM TAFSIR
FI ZHILAL AL-QUR'AN

menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Balikpapan, 11 September 2020

Saya yang menyatakan,



Silva Kumalasari



**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

MAKNA SABAR DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN*

Disusun oleh:

Silva Kumalasari

NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0046

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 11 September 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



Faridah, M.Ag.
NIDN: 2105108203

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

MAKNA SABAR DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN*

Disusun oleh:

Silva Kumalasari

NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0046

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal: 11 September 2020

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Arif Fridausi Nur Romadlon, M.Hum.

NIDN: 2119018502

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk

memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 11 September 2020

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'.”

(QS. Al-Baqarah Ayat 45)

ABSTRAK

Silva Kumalasari – NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0046

Makna Sabar Dalam Tafsir Kitab Fi Zhilal Al-Qur'an

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, September, 2020.

Kata Kunci : Makna Sabar, Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an*

Sabar disebutkan di dalam al-Qur'an secara berulang-ulang. Hal itu menjadikan pentingnya sifat sabar selalu ada pada diri dalam menjalani kehidupan ini, baik pada kondisi nyaman maupun terancam. Dalam tafsir *fi zhilal al-qur'an* dijelaskan bahwa *ash-shabru* adalah sifat yang lazim dan harus dimiliki seorang muslim, di mana tidak mungkin seorang muslim memikul akidahnya, mengemban akidahnya, dan melaksanakan segala beban taklifnya melainkan dengan sifat itu. Sabar merupakan bekal di jalan dakwah islam. Karena jalan dakwah ini panjang dan berat, penuh dengan rintangan dan duri, penuh dengan ancaman darah dan pembunuhan, gangguan dan bahaya. Maka, seorang juru dakwah belum cukup hanya berjihad saja. Tetapi, juga harus bersabar dalam memikul tugas-tugas dakwah tersebut. Sifat sabar juga merupakan salah satu sifat para Nabi. Allah menjanjikan balasan yang mulia dan tak terbatas untuk orang-orang yang sabar. Adapun makna sabar dalam tafsir *fi zhilal al-qur'an* yang penulis temukan, diantaranya: sabar dalam makna tabah, sabar dengan makna berteguh hati, sabar dengan makna melaksanakan secara sempurna dan merealisasikan pencapaian, dan sabar dengan makna tidak membantah dan menolak qadha dan qadar dari Allah. Sedangkan keterkaitan sabar dengan aspek kehidupan yang penulis temukan ada lima macam, diantaranya: sabar dalam menjalankan perintah dan ketaatan kepada Allah, Sabar dalam menerima cobaan hidup, sabar dalam berdakwah, sabar dalam menghadapi peperangan dan sabar merupakan kunci kemuliaan dan amal yang balasannya tak terbatas.

Pembimbing : Faridah, M.Ag.

ABSTRACT

Silva Kumalasari – NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0046

The Meaning of Patience in Interpretation of Fi Zhilal Al-Qur'an

Karanganyar: Study of Quran Science and Interpretation, Isykarima College of Quran Sciences, September 2020.

Keywords : The Meaning Of Patience, Interpretation *Of Fi Zhilal Al-Qur'an*

Patience is mentioned in the qur'an repeatedly. This makes the importance of patience always in oneself in living this life, both in comfortable and threatened conditions. In the interpretation of *fi zhilal al-quran* explained that *ash-shabru* is a common trait and must be possessed by a Muslim, where it is impossible for a Muslim to carry his faith, carry out his creed, and carry out all the burdens of his *taklif* but with that characteristic. Patience is a provision in the way of preaching Islam. Because the way of da'wah is long and heavy, full of obstacles and thorns, full of threats of blood and murder, disturbance and danger. So, it is not enough for a preacher to just *jihad*. However, you also have to be patient in carrying out these da'wah duties. Patience is also one of the characteristics of the Prophets. Allah promises glorious and unlimited rewards for those who are patient. As for the meaning of patience in the interpretation of *fi zhilal al-quran* that the author found, including: patient in the sense of being steadfast, patient with the meaning of being determined, patient with the meaning of carrying out perfectly and realizing achievements and patient with the meaning of not arguing and rejecting *qadha* and *qadar* from Allah. Meanwhile, the relationship between patience and aspects of life that the authors find is of five kinds, including: patient in carrying out orders and obedience to Allah, patience in accepting life's trials, patience in preaching, patience in facing wars and patience is the key to glory and the rewards are unlimited.

Mentor : Faridah, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er

11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

فَعَلَ : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيَ	Ai	a dengan i
2	أَوْ	Au	a dengan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamaḥ*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخْذُونَ : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَل : *akala*

اِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti:

al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in*, *tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Makna Sabar Dalam Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur’an*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Dr.Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadzah Faridah, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sunarko, Mama Surati, dan suami tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan angkatan enam yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Balikpapan, 11 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	6
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian.....	8
1.6.2 Objek Penelitian	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.6.4 Teknis Analisa Data	9
1.7 Sistematika Pembahasan	10
BAB II GAMBARAN TAFSIR <i>FI ZHILAL AL-QUR'AN</i>.....	11
2.1 Pengantar	11
2.2 Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	11
2.2.1 Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	11

2.2.2 Metode Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	19
2.3.3 Corak Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	21
2.3 Penutup	24
BAB III PENAFSIRAN SABAR DALAM TAFSIR <i>FI ZHILAL AL-QUR'AN</i>	
.....	26
3.1 Pengantar.....	26
3.2 Temuan Data Tentang Penafsiran Sabar Dalam Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	26
3.2.1 Sabar Dengan Makna Tabah	27
3.2.2 Sabar Dengan Makna Berteguh Hati.....	28
3.2.3 Sabar Dengan Makna Tabah Melaksanakan Secara Sempurna Dan Merealisasikan Pencapaian.....	29
3.2.4 Sabar Dengan Makna Tidak Membantah Dan Menolak Qadha Dan Qadar Dari Allah.....	29
3.2.5 Sabar Dalam Menjalankan Perintah Dan Ketaatan Kepada Allah	30
3.2.6 Sabar Dalam Menerima Cobaan Hidup	33
3.2.7 Sabar Dalam Berdakwah	35
3.2.8 Sabar Dalam Menghadapi Peperangan.....	44
3.2.9 Sabar Merupakan Kunci Kemuliaan Dan Amal Yang Balasannya Tak Terbatas.....	46
3.3 Penutup.....	48
BAB IV ANALISA DATA.....	49
4.1 Pengantar.....	49
4.2 Makna Sabar Dalam Tafsir <i>Fi Zhilal Al-Qur'an</i>	49
4.2.1 Sabar Dengan Makna Tabah	50
4.2.2 Sabar Dengan Makna Berteguh Hati.....	53
4.2.3 Sabar Dengan Makna Tabah Melaksanakan Secara Sempurna Dan Merealisasikan Pencapaian.....	54
4.2.4 Sabar Dengan Makna Tidak Membantah Dan Menolak Qadha Dan Qadar Dari Allah.....	55
4.3 Keterkaitan Sabar Dalam Aspek Kehidupan Menurut Tafsir <i>Fi Zhilal Al-</i> <i>Qur'an</i>	56

4.3.1 Sabar Dalam Menjalankan Perintah Dan Ketaatan Kepada Allah	56
4.3.2 Sabar Dalam Menerima Cobaan Hidup	66
4.3.3 Sabar Dalam Berdakwah	72
4.3.4 Sabar Dalam Menghadapi Peperangan	97
4.3.5 Sabar Merupakan Kunci Kemuliaan Dan Amal Yang Balasannya Tak Terbatas	102
4.4 Penutup	108
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111